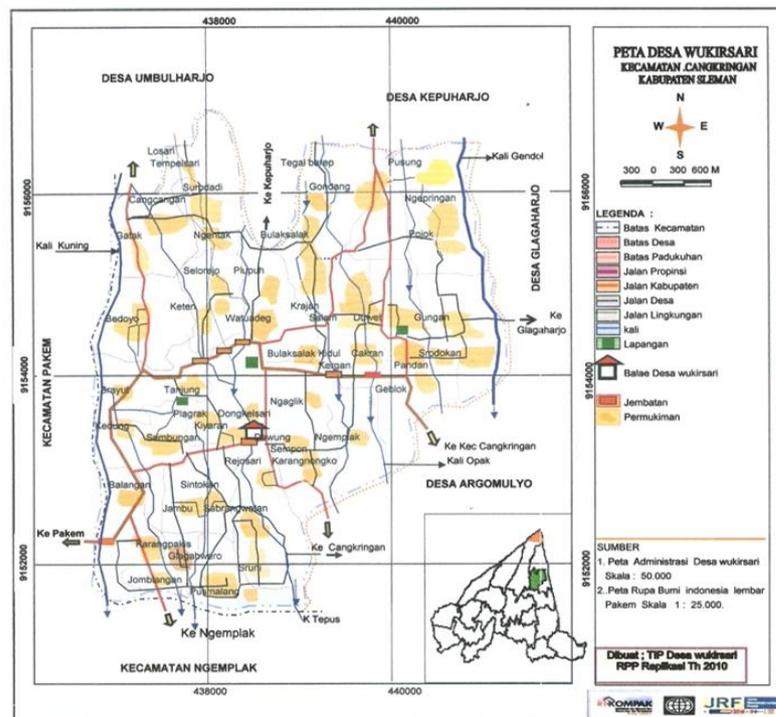


IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Desa Wukirsari adalah salah satu dari 5 desa yang berada di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, yaitu Desa Kepuharjo, Desa Umbulharjo, Desa Argomulyo, dan Desa Glagaharjo. Memiliki luas wilayah sebesar 1.456 Ha yang terletak di lereng gunung merapi dengan ketinggian 400-600 m diatas permukaan air laut, memiliki curah hujan dengan rata-rata 2.225 mm/tahun, dan suhu rata-rata 19-24°C. Dilihat dari topografi tersebut, Desa Wukirsari memiliki syarat tumbuh secara umum tanaman hortikultura, seperti bayam, mentimun, tomat, sawi, wortel, dan lain-lain.



Gambar 2. Peta Desa Wukirsari

Desa Wukirsari memiliki aksesibilitas yang cukup baik karena berada sekitar kurang lebih 5 km dari arah barat Kecamatan Cangkringan dan kurang lebih 17 km

dari arah timur Ibukota Sleman, sehingga mudah dijangkau dan terhubung dengan daerah-daerah lain baik dari segi transportasi maupun informasi. Secara geografis wilayah Desa Wukirsari berada pada koordinat 07°38'01''LS 07°40'20''LS dan 110°25'58''BT-110°27'540''BT. Pada sebelah utara Desa Wukirsari berbatasan dengan Desa Hargoinangun, Kecamatan Pakem. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Glagaharjo, Kecamatan Cangkringan. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Umbulmartani dan Desa Widodomaartani, Kecamatan Ngeemplak dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Umbulharjo dan Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem. Beberapa kecamatan yang terletak dekat dengan Desa Wukirsari membuat petani semakin cepat dalam menyalurkan hasil pertaniannya, sebab biasanya petani memasarkan ke Pasar Ngeemplak.

B. Keadaan Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Data penduduk menurut jenis kelamin di Desa Wukirsari tercatat 10.823 jiwa dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Perempuan	5.506	50,87
Laki-Laki	5.317	49,13
Jumlah Penduduk (Jiwa)	10.823	100,00

Statistik Desa Wukirsari 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk perempuan di Desa Wukirsari lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Namun, selisih jumlah diantara penduduk laki-laki dan perempuan tidak terlalu banyak, yaitu 189 orang atau 1,74%. Dapat dikatakan bawa jumlah penduduk perempuan dan laki-laki hampir seimbang. Di Desa Wukirsari penduduk laki-laki memiliki peran penting dalam

menghidupi keluarga. Jika dilihat dari jenis kelamin untuk petani terutama pada petani sayuran di Desa Wukirsari didominasi oleh petani laki-laki, sedangkan petani sayuran perempuan tergolong dalam jumlah sedikit. Walaupun demikian, kalangan wanita tetap ikut berkontribusi dalam proses penyemaian dan panen dalam budidaya sayuran.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Karakteristik penduduk menurut umur berguna untuk menyusun perencanaan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, dan papan (Disdukcapil 2013). Dapat digolongkan menjadi umur produktif dan tidak produktif.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
<6	1.075	9,93
7-12	970	8,96
13-18	887	8,20
19-24	864	7,98
25-55	4.835	44,67
56-79	1.949	18,01
>80	243	2,25
Jumlah	10.823	100,00

Statistik Desa Wukirsari 2017

Diketahui melalui tabel 11 bahwa penduduk Desa Wukirsari terbanyak terdapat pada rentang umur 25-55 dan tergolong dalam usia produktif yaitu rentang usia 15-65 tahun. Adanya dominasi dari usia produktif menjadi modal Desa Wukirsari untuk melakukan pembangunan perekonomian. Biasanya penduduk dengan usia produktif memiliki semangat tinggi dalam bekerja. Terutama bekerja pada usaha sektor pertanian, sebab selain kondisi alam yang mendukung, penduduk Desa Wukirsari memiliki lahan cukup luas untuk mengusahakan padi, cabai,

maupun sayuran. Sehingga penduduk Desa Wukirsari dapat menjadi penunjang untuk meningkatkan produktivitas di sektor pertanian.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan ialah hal penting dalam memberikan dan meningkatkan pola pikir manusia dalam mengembangkan masa depannya, orang lain, maupun lingkungannya. Tingkat pendidikan termasuk salah satu indikator yang menentukan kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.

Tabel 12. Tingkat Pendidikan Desa Wukirsari

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Tidak/Belum Sekolah	1.803	16,83
Belum Tamat SD	1.218	11,37
Tamat SD	1.683	15,71
Tamat SMP	1.332	12,43
Tamat SMA	3.857	36,00
Tamat D-1/D-2	117	1,09
Tamat D3	176	1,64
Tamat S-1	493	4,60
Tamat S-2	35	0,33
Tamat S-3	1	0,01
Jumlah	10.175	100,00

Statistik Desa Wukirsari 2017

Tingkat pendidikan formal yang diselesaikan oleh penduduk Desa Wukirsari terbanyak pada jenjang tamat SMA. Namun, terbanyak pada posisi kedua ialah jenjang SD. Hal tersebut mempengaruhi penduduk Desa Wukirsari dalam menerima informasi salah satunya dalam bidang pertanian dan terutama pada penerapan teknologi. Penduduk yang memiliki tingkat pendidikan rendah cenderung sulit menerima informasi ataupun pengetahuan yang baru. Dengan demikian akan memperlambat penyerapan suatu ide yang dibawa ke Desa Wukirsari guna mengembangkan teknologi.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Mata pencaharian ialah aktivitas manusia untuk mendapatkan taraf hidup yang layak. Biasanya mata pencaharian yang dimiliki oleh seseorang dipengaruhi oleh kondisi geografis wilayahnya. Begitu pula dengan penduduk Desa Wukirsari yang memiliki beberapa sektor mata pencaharian seperti sektor perdagangan, pertanian, dan lain-lain.

Tabel 13. Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Wukirsari

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Karyawan		
1. PNS	279	5,83
2. Polri	59	1,23
3. Swasta	1.326	27,72
4. TNI	26	0,54
Wiraswata/Pedagang	672	14,05
Petani	1.902	39,76
Buruh Tani	409	8,55
Guru	111	2,32
Jumlah	4.784	100,00

Statistik Desa Wukirsari 2017

Sektor utama yang menjadi mata pencaharian penduduk Desa Wukirsari berdasarkan tabel 14 ialah pada sektor pertanian. Hal tersebut sesuai dengan kondisi alam wilayah Desa Wukirsari yang berada di lereng gunung merapi memiliki ketersediaan air, suhu, iklim, dan jenis tanah yang sesuai untuk melakukan aktivitas usahatani. Penduduk Desa Wukirsari memanfaatkan kondisi lingkungan fisik yang tersedia sehingga dapat mendukung berkembangnya sektor pertanian di wilayah tersebut. Tidak hanya bermatapencaharian sebagai petani, namun penduduk Desa Wukirsari juga memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta. Penduduk yang memiliki pekerjaan tersebut biasanya didominasi oleh penduduk yang tidak terlahir sebagai anak petani dan juga tidak memiliki lahan di Desa Wukirsari

C. Keadaan Pertanian

Suatu wilayah dapat berkembang melalui berkembangnya sektor unggulan yang ada dalam wilayah tersebut dan mendorong sektor lain untuk ikut berkembang. Salah satu sektor dari suatu wilayah kerap mendapatkan perhatian dari pemerintah karena dinilai memiliki peran yang penting dalam pembangunan ekonomi (Djakapermana 2010). Seperti halnya sektor pertanian di Desa Wukirsari merupakan sektor yang memiliki peran penting bagi pembangunan perekonomian dan bagi masyarakat Desa Wukirsari sebab sebagai sumber pendapatan. Tanaman pangan serta hortikultura menjadi sub sektor pertanian yang diandalkan oleh Desa Wukirsari.

Tabel 14. Produksi Tanaman Pangan dan Sayuran Desa Wukirsari

Jenis Tanaman	Luas Lahan (ha)	Produksi (kw)	Produktivitas (kw/ha)
Tanaman Pangan			
Padi Sawah	1.454	92.560	63,66
Jagung	89	6.820	76,63
Kacang Tanah	14	184	13,14
Ubi Kayu	5,6	974	173,93
Ubi Jalar	7,09	843	118,90
Tanaman Sayur			
Sawi	12	180	15
Tomat	6	360	60
Terong	5	105	21
Kacang Panjang	12	96	8

Statistik Desa Wukirsari 2017

Petani Desa Wukirsari sebagian besar memilih memanfaatkan lahan padi sawahnya untuk usahatani padi. Komoditas tersebut dipilih petani karena dinilai sebagai kebutuhan pokok pangan. Beberapa petani tidak hanya menanam padi putih, tetapi juga padi merah dan hitam. Selain itu, Desa Wukirsari juga potensi terhadap tanaman hortikultura. Selain kesesuaian kondisi wilayah dengan syarat hidup sayuran, juga terdapat beberapa petani yang menerapkan usahatannya

dengan pola tanam tumpang gilir antara tanaman pangan dan tanaman sayuran. Hal tersebut dinilai karena tidak ingin menyianyiakan potensi unggulan yang ada di Desa Wukirsari. Petani Desa Wukirsari tidak hanya berprofesi sebagai petani biasa, ada beberapa petani memiliki profesi sebagai petani organik. Di Desa Wukirsari sendiri telah ada perusahaan penampung sayuran organik yang telah memasarkan hasil panennya ke beberapa supermarket di Yogyakarta.

D. Penggunaan Lahan

Hampir seluruh aspek kehidupan dan pembangunan berkaitan dengan permasalahan lahan. Berkembangnya sektor diluar pertanian dengan bertambahnya penduduk memicu adanya penggunaan lahan. Maka dapat diartikan bahwa penggunaan lahan disuatu wilayah merupakan cerminan dari tindakan dan upaya manusia dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam beserta kondisi lingkungan sekitar.

Tabel 15. Luas Penggunaan Lahan di Desa Wukirsari

Jenis Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Lahan sawah	623	53,20
Lahan bangunan dan pekarangan	143	12,21
Lahan kering	373	31,85
Lainnya	32	2,73
Jumlah	1.171	100,00

Statistik Desa Wukirsari 2017

Setengah dari luasan lahan di Desa Wukirsari ialah lahan sawah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sumber kehidupan masyarakat Desa Wukirsari ialah berasal dari sektor pertanian dengan mengusahakan tanaman pangan maupun hortikultura. Sedangkan lahan kering yang dimanfaatkan untuk menanam pohon kayu jati dan pohon bambu lebih sedikit, namun lebih besar jika dibandingkan dengan luasan lahan bangunan dan pekarangan yang ada di Desa Wukirsari. Artinya, belum

banyak bangunan yang berdiri di Desa Wukirsari. Akan tetapi, bangunan penting seperti perkantoran, masjid, gereja, bengkel, dan lain-lain sudah tersedia.

E. Keadaan Sarana Ekonomi

Sarana ekonomi ialah salah satu sarana penting untuk mengembangkan kegiatan perekonomian penduduk. Dengan sarana ekonomi yang lengkap dan mudah dijangkau akan mempermudah kegiatan penduduk Desa Wukirsari, terutama dalam kegiatan usahatani untuk memasarkan produk hasil pertanian.

Tabel 16. Jenis dan Jumlah Sarana Ekonomi di Desa Wukirsari

Jenis Sarana Ekonomi	Jumlah
Kios	17
Toko Swalayan	1
Lumbung Desa	2

Statistik Desa Wukirsari 2017

Jenis sarana ekonomi terbanyak di Desa Wukirsari berdasarkan tabel 17 ialah kios. Hampir seluruh petani menjual sebagian hasil produk pertaniannya ke warung dan sebagian yang lain diambil oleh tengkulak. Adanya kios yang berjumlah 17 memudahkan petani untuk menjual hasil panenanya. Selain itu, sarana produksi guna menunjang aktivitas pertanian telah tersedia di Desa Wukirsari dan mudah dijangkau. Artinya hal tersebut dapat mengurangi biaya transportasi.